

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari masa kemasa kemajuan teknologi terus berkembang, mulai dari industry 1.0 hingga 5.0. Perkembangan ini membawa dampak dalam kehidupan setiap waktu, setiap hari manusia dapat memanfaatkan perkembangan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah sejumlah aspek bagi kehidupan masyarakat, salah satunya dari bidang pangan. Teknologi pengolahan pangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai jual bagi produk. Hal ini tentunya menyangkut beberapa aspek yang ada, termasuk dalam penyediaan dan penanganan bahan baku hingga proses pengemasan dan distribusi sampai produk siap untuk dikonsumsi bagi masyarakat.

PT. Marimas Putera Kencana merupakan salah satu perusahaan yang dulunya merupakan *home industry* yang dikelola dengan sistem manajerial keluarga. Namun dengan pesatnya pengembangan saat ini, mampu membawa perusahaan yang berskala nasional dengan pendistribusian produknya hingga keseluruh nusantara. PT. Marimas Putera Kencana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman (*food and beverage*) yang sangat dikenal masyarakat yaitu produk utamanya minuman serbuk rasa buah “Marimas”. PT. Marimas Putera Kencana selalu mempertahankan kepercayaan pasar baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dimilikinya. Jadi tidak jarang bahwa produk marimas selalu eksis dikalangan masyarakat. Selain itu, upaya penjaminan mutu dan kualitas PT. Marimas Putera Kencana mendapatkan predikat ISO 22000 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Tingginya permintaan pasar mengharuskan pihak *industry* terus memaksimalkan segala aspek produksi. Hal ini baik bersifat dari aspek tenaga kerja, mesin, material, dan waktu dengan segala cara untuk mencapai target produksi yang diinginkan pasar dengan hasil sebaik mungkin. Dalam mencapai

target yang diinginkan diperlukan pemaksimalan proses produksi agar dapat terjadinya kelancaran. Kelancaran proses produksi merupakan hal yang sangat penting. Salah satu hal penting dalam proses produksi adalah tetap beroperasinya mesin-mesin yang ada didalam perusahaan. Oleh karena itu perawatan mesin menjasi salah satu factor yang mempengaruhi proses produksi karena mesin merupakan fasilitas yang mutlak dipergunakan perusahaan dalam proses produksi. Analisa yang dapat membantu dalam proses ini yaitu “Analisis Efisiensi, Produktivitas, dan Total Waste pada Mesin Pengemas *Multiline* 11 di PT. Marimas Putera Kencana Semarang, Jawa Tengah”, untuk mengetahui mesin pengemas *Multiline* 11, spesifikasi, serta permasalahan dan penanganan mesin *Multiline*, yang mana akan maksimal jika sesuai dan memiliki hasil yang bagus. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hasil produksi pada mesin *Multiline* 11, efisiensi, produktivitas dan total waste, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil produksi, dan memberikan saran agar target produksi dapat tercapai dengan optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa terkait proses produksi di *industry* pangan di PT. Marimas Putera Kencana
2. Mengimplementasikan antara teori perkuliahan yang didapatkan dengan kondisi lokasi magang
3. Menambah mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menangani permasalahan yang dihadapi di tempat magang

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengemasan mesin *Multiline* 11 di PT. Marimas Putera Kencana, Semarang.
2. Mengetahui efisiensi, produktivitas dan total waste *Multiline* di 11 PT. Marimas Putera Kencana

3. Menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya target efisiensi, produktivitas dan target waste pada mesin *Multiline* 11 PT. Marimas Putera Kencana

1.1.3 Manfaat Magang

Manfaat dilaksanakannya kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a) Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa memperoleh pembelajaran mengenai ilmu dan pengetahuan terkait proses produksi minuman serbuk dalam skala *industry*
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan melakukan pelatihan dalam mengerjakan pekerjaan dilapangan dan mengaplikasikan *soft skill* yang telah dipelajari
 3. Mahasiswa mampu bekerja sama dengan perusahaan maupun karyawan dalam memonitoring efisiensi, produktivitas, dan total *reject* mesin *Multiline* 11.
- b) Manfaat untuk politeknik negeri jember dan PT. Marimas Putera Kencana:
 1. Terciptanya hubungan Kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak
 2. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif dengan PT. Marimas Putera Kencana
 3. Membantu perusahaan untuk memonitoring mesin pengemas Multiline 11.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto blok 1/1-2, Purwoyo, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146.

1.3.2 Waktu pelaksanaan

Kegiatan magang di PT Marimas Putera Kencana dilaksanakan pada tanggal 29 Juli sampai 29 November 2024. Jadwal magang di PT. Marimas Putera Kencana pada hari Senin - Jumat 8 jam kerja dan di hari Sabtu 5 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui tanya jawab serta diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang selaku manajer produksi UP 2, kepala shift, kepala ruangan, tenaga kerja operator dan karyawan yang bersangkutan lainnya. Wawancara yang dilakukan berguna untuk mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi, produktivitas dan total waste, serta permasalahan dan penanganan mesin double line.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari beberapa kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang relevan pada internet, buku, jurnal, artikel dan media lainnya yang mendukung.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan data dan informasi yang dapat diperoleh selama proses magang. Dengan mengolah data dan informasi yang telah didapatkan untuk nantinya mendapatkan kesimpulan dan bentuk laporan Magang yang disahkan oleh dosen pembimbing.

5. Supervisi 1 dan 2

a. Metode supervise 1:

Kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing ke industry tempat mahasiswa melakukan pelaksanaan magang yang dilaksanakan pada hari Jumat, 09 Agustus 2024. Selain itu mahasiswa menjelaskan kepada dosen pembimbing mengenai tugas yang diberikan oleh pembimbing lapang dan mendiskusikan topik untuk laporan magang.

b. Metode supervise 2:

Kegiatan yang dilakukan oleh dosen pembimbing biasanya pada saat mahasiswa mempresentasikan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan sesuai topik yang diamati.